

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

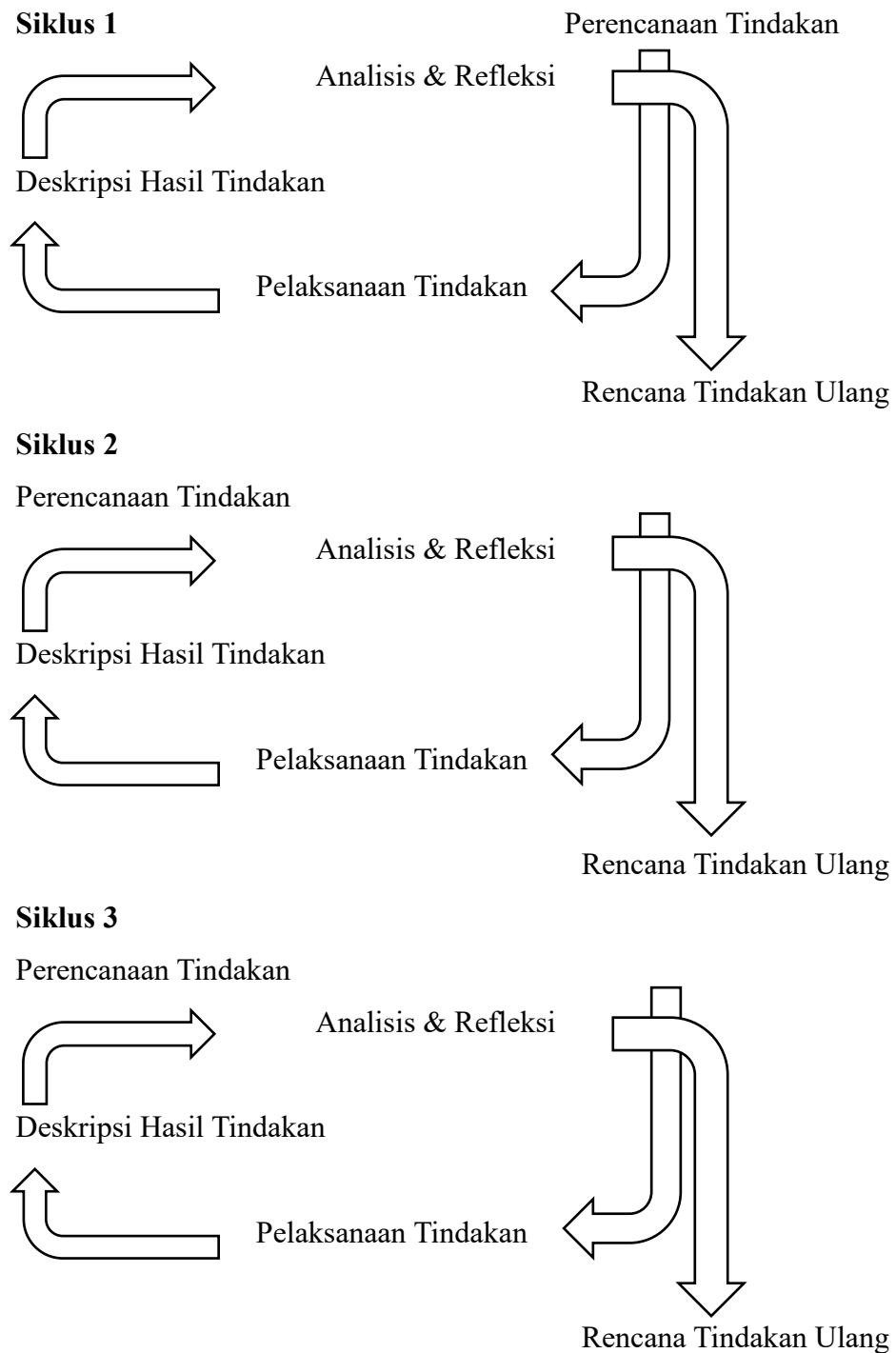
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Metode penelitian juga merupakan suatu usaha yang mencakup metode atau strategi dalam melaksanakan kegiatan. Hal tersebut sama dengan pendapat menurut Heryadi (2024: 42), "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut dalam implementasi penelitian, metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya".

Hasil penelitian yang penulis laksanakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas digunakan sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2024: 65), "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas". Metode penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis sebuah iklan.

Metode penelitian yang penulis laksanakan terdiri dari beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2024: 58), "Tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan".

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2024:64), adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Heryadi (2024:64)

Berdasarkan gambar di atas, langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan yang dilaksanakan secara sistematis

melalui siklus penelitian. Siklus I merupakan tahap awal pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran membuat teks iklan. Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kendala, di antaranya peserta didik belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning*, diskusi kelompok belum berjalan secara efektif, serta sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, hasil refleksi Siklus I digunakan sebagai dasar untuk menyusun perbaikan tindakan pada Siklus II.

Siklus II merupakan tahap perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I. Peneliti memperbaiki kendala yang ditemukan sebelumnya dengan memberikan arahan yang lebih jelas mengenai tahapan pembelajaran, membimbing setiap kelompok secara lebih intensif, serta memberikan penguatan dan umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus II, peneliti kembali melakukan analisis dan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus karena berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada Siklus II, proses dan hasil pembelajaran peserta didik menunjukkan peningkatan. Seluruh peserta didik telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dengan tercapainya kriteria keberhasilan penelitian pada Siklus II, maka tujuan penelitian telah terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada Siklus II dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Heryadi (2024:125), "Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas." Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:38), "Variabel penelitian adalah suatu

atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Pendapat tersebut juga didukung oleh Heryadi (2024:124), "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian." Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek kajian dalam masalah penelitian, yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat

Berdasarkan teori tersebut, penulis menetapkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*, dan variabel terikatnya dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan sebuah penelitian yang nantinya akan dilaksanakan. Menurut Heryadi (2024:123), "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun". Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang penulis laksanakan ini mengkaji ketepatan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Berikut desain penelitian yang penulis gunakan menggunakan desain model Heryadi (2014:124) sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan di kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

Y = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berhubungan dengan cara mengumpulkan data, sumber, dan instrumen penelitian yang akan dipakai. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilaksanakan penulis sebagai berikut.

3.4.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Heryadi (2024: 74), "Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*).

Teknik wawancara dilakukan terhadap guru kelas VIII dan peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dengan tujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta untuk memperoleh data awal tentang hasil belajar peserta didik terkait dengan permasalahan yang ditemukan.

3.4.2 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Menurut Heryadi (2024:84), "Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa, teknik observasi sering dilakukan peneliti dalam mengamati tingkah laku peserta didik dalam belajar. Melalui teknik pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud". Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan selama proses pembelajaran berlangsung

untuk mengamati sikap peserta didik seperti sikap bermalar kritis, gotong royong, dan kreatif.

3.4.3 Teknik Tes

Teknik tes merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2024: 90) "teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)". Teknik tes digunakan saat evaluasi pembelajaran dengan melakukan asesmen sumatif kepada peserta didik guna memperoleh data kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.5 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana datangnya data tersebut diperoleh. Menurut Sugiyono (2013: 80-81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2024:92) yang mengemukakan, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Berdasarkan sumber data penelitian tersebut, penulis mengambil sebagian kecil sebagai wakil untuk diteliti. Maka dari itu sumber data penelitian ini berupa populasi dan sampel.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII-B SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 33 orang peserta didik dengan peserta didik laki-laki berjumlah 15 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 18 orang. Sumber data penelitian penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas VIII-B SMP 9 Tasikmalaya Tahun ajaran 2025/2026

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Agnita Ramadhani	P
2	Athaya Nasywa Iskandar	P
3	Ayutia Febiana	P
4	Azizah Nur Rohman Aulia	P
5	Babul Choir Saputra	L
6	Cita Anindya	P
7	Citra Nuri Aura	P
8	Dea Amelia	P
9	Destiara	P
10	Dharmaputra Gunatalikrama	L
11	Dzikri Nugraha	L
12	Dzikri Udmatulloh	L
13	Evelyn Shakila Permana	P
14	Fadhel Ahmad Syahir	L
15	Fahri Juansah	L
16	Fahri Ramadhan	L
17	Faisyal Muhammad Nur	L
18	Faiz Kamal Asyami	L
19	Faizal Alfarizi	L
20	Fajrin Thalita Sakhi	P
21	Farand Marva Munandar	L
22	Faris Gumilang	L
23	Fauzan Muhammad Firdaus	L
24	Lisna Ghaisani Hidayah	P
25	Livia Aliya Ramadhani	P
26	Muhammad Reyshan Permana	L
27	Muhammad Faturrohman D.H	L

28	Nazmi Nurul Fatimah	P
29	Nisa Nurfadila	P
30	Salma Fauziah	P
31	Salma Karunia Putri	P
32	Sheren Queensha Violla	P
33	Tanisha Sherana	P
Jumlah Siswa	Laki-laki	15
	Perempuan	18
Jumlah Keseluruhan		33

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Heryadi (2024:126) mengemukakan, "Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau penelitian sendiri". Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini diantaranya pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini memuat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam penguasaan materi bagi peserta didik dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apa penyebab peserta didik belum menguasai elemen tersebut?	

3.	Apa model yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Apakah ibu sudah pernah menerapkan model pembelajaran lain selain PBL dan PJBL dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia?	
5.	Bagaimana sikap dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?	

2) Pedoman Wawancara Peserta Didik (Pra penelitian)

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa saja yang kamu alami ketika belajar teks iklan?	
2.	Apakah cara mengajar yang digunakan oleh guru lebih banyak dengan ceramah atau ada metode lainnya?	
3.	Apakah dengan cara mengajar seperti itu membuatmu merasa bosan atau jenuh juga ketika pembelajaran?	

3) Pedoman Wawancara Peserta Didik (Pasca penelitian)

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami langkah-langkah menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ?	
2.	Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu merasa kemampuan menulismu meningkat?	

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati sikap peserta didik

selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Bernalar Kritis (1-3)	Gotong Royong (1-3)	Kreatif (1-3)
1.				
2.				
3.				
dst.				

2) Keterangan Kriteria Penilaian Observasi Peserta Didik

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Kriteria	Skor	Ket.
1.	Berpikir Kritis		
	Peserta didik selalu antusias (berani dan aktif) dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari guru.	3	Tampak
	Peserta didik kadang-kadang perlu dorongan atau stimulus untuk berani dalam mengemukakan pendapat serta menjawab pertanyaan dari guru.	2	Belum Tampak
	Peserta didik hanya menerima informasi tanpa melakukan komunikasi dua arah (tanya jawab) selama proses pembelajaran.	1	Tidak Tampak
2.	Gotong Royong		
	Peserta didik selalu membantu, berbagi tugas secara adil, dan ikut berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	3	Tampak
	Peserta didik sesekali membantu serta berkontribusi dalam pengerjaan tugas kelompok, tetapi kontribusinya kurang signifikan atau tidak konsisten.	2	Belum Tampak

	Peserta didik tidak membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok serta lebih memilih bekerja sendiri atau kurang acuh terhadap tugas kelompok yang dikerjakan.	1	Tidak Tampak
3.	Kreatif		
	Peserta didik selalu menyampaikan gagasan secara orisinal dengan kalimat yang efektif serta solutif saat menghadapi permasalahan dalam kelompok.	3	Tampak
	Peserta didik kadang-kadang menyampaikan gagasan yang hampir sama dengan teman lainnya.	2	Belum Tampak
	Peserta didik tidak melakukan improvisasi atau inovasi dari gagasan yang disampaikan.	1	Tidak Tampak

3.6.3 Pedoman Teknik Tes

Pedoman teknik tes atau penilaian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis teks iklan.

Tabel 3.7 Pedoman Teknik Tes

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menulis teks iklan dengan memuat bagian judul.			
	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis judul yang menggambarkan keseluruhan isi yang terdapat dalam iklan.	3		
	b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis judul tetapi kurang menggambarkan keseluruhan isi yang terdapat dalam iklan.	2	3	9
	c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks iklan tanpa memuat	1		

	judul yang menggambarkan keseluruhan isi yang terdapat dalam iklan			
2.	Ketepatan menulis teks iklan dengan memuat bagian teks inti. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 3 teks inti atau kalimat yang mengandung informasi dari suatu iklan. b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 2 teks inti atau kalimat yang mengandung informasi dari suatu iklan. c. Tidak tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 1 teks inti atau kalimat yang mengandung informasi dari suatu iklan.	3 2 1	5	15
3.	Ketepatan menulis teks iklan dengan memuat bagian kalimat dasar yang umumnya digunakan untuk slogan. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 2 kalimat dasar yang umumnya digunakan untuk slogan (kalimat yang memiliki daya tarik dan mudah diingat) b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 1 kalimat dasar yang umumnya digunakan untuk slogan (kalimat yang memiliki daya tarik dan mudah diingat)	3 2	5	9

	c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menulis teks iklan tanpa memuat kalimat dasar yang umumnya digunakan untuk slogan (kalimat yang memiliki daya tarik dan mudah diingat)	1		
4.	Ketepatan menulis teks iklan dengan memuat logo/nama perusahaan/nama produk. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat logo/nama perusahaan/nama produk. b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat logo/nama perusahaan/nama produk tetapi kurang menunjukkan identitas dari sebuah iklan. c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menulis teks iklan tanpa memuat logo/nama perusahaan/nama produk.	3 2 1	3	9
5.	Ketepatan menulis teks iklan dengan memuat bagian foto produk/gambar. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat foto produk/gambar yang menunjukkan penampilan dari sebuah iklan. b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat foto produk/gambar tetapi kurang menunjukkan penampilan dari sebuah iklan.	3 2	3	15

	c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menulis teks iklan tanpa memuat foto produk/gambar yang menunjukkan penampilan dari sebuah iklan.	1		
6.	Ketepatan menulis teks iklan dengan menggunakan kalimat persuasif. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 2 kalimat persuasif. b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 1 kalimat persuasif. c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menulis teks iklan tanpa memuat kalimat persuasif.	3 2 1	5	15
7.	Ketepatan menulis teks iklan dengan menggunakan kalimat imperatif. a. Tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 2 kalimat imperatif. b. Kurang tepat, apabila peserta didik menulis teks iklan dengan memuat 1 kalimat imperatif c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menulis teks iklan tanpa memuat kalimat imperatif.	3 2 1	5	15

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3.6.4 Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur Tujuan

Pembelajaran (ATP) disusun secara terstruktur dan logis untuk menjadi panduan bagi peserta didik dalam mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan. Selain itu, ATP juga berfungsi sebagai acuan bagi pendidik dan peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan menghasilkan capaian yang maksimal.

Berdasarkan konsep yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, ATP diartikan sebagai rangkaian tujuan pembelajaran (TP) yang disusun secara sistematis dan logis dalam satu fase, dimulai dari tahap awal hingga akhir pembelajaran pada fase tersebut. Penyusunan ATP bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran (CP) secara bertahap dan berkesinambungan. (ATP terdapat pada lampiran).

3.6.5 Modul Ajar Menulis Teks Iklan

Modul ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran yang memuat rancangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Modul memuat komponen-komponen dasar pembelajaran yang tersusun secara sistematis, meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, serta alat penilaian. Penyusunan modul ajar didasarkan pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Di dalamnya terdapat komponen-komponen penting seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan, media atau sumber belajar yang digunakan, serta bentuk asesmen yang diterapkan dalam satu unit atau topik pembelajaran tertentu. Modul ajar berperan penting dalam memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan pembelajaran sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta memperhatikan perkembangan dan perbedaan karakteristik individual peserta didik. (Modul ajar terdapat pada lampiran).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2024: 58-63), adalah sebagai berikut:

- a) Mengenali masalah dalam pembelajaran
- b) Memahami akar masalah pembelajaran
- c) Menetapkan Tindakan
- d) Menyusun program rancangan kegiatan
- e) Melaksanakan Tindakan
- f) Deskripsi keberhasilan
- g) Analisis dan refleksi
- h) Membuat Keputusan

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

3.7.1 Mengenali masalah dalam pembelajaran

Pada tahap ini, penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 9 Tasikmalaya yaitu Nopi, S.Pd., serta wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan dua sudut pandang permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa permasalahan yang dihadapi terdapat dalam materi teks iklan, yaitu peserta didik belum mampu menulis teks iklan.

3.7.2 Memahami akar masalah pembelajaran

Akar dari permasalahan adalah kurangnya kemampuan untuk mengungkapkan idenya ke dalam bentuk tulisan ketika menulis iklan, kurangnya kemampuan dalam memilih kata dan kalimat yang digunakan saat menulis teks iklan, motivasi belajar peserta didik yang kurang muncul, pengajaran yang monoton atau lebih banyak melibatkan guru dalam proses pembelajaran.

3.7.3 Menetapkan tindakan

Setelah mengetahui akar permasalahan yang didapat, penulis menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan berupa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai solusi dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

3.7.4 Menyusun Program Rancangan Kegiatan

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis membuat rancangan tindakan diantaranya menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, kemudian untuk

solusi memecahkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks iklan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan peserta didik kelas VIII-B di SMP Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026.

3.7.5 Melaksanakan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang penulis laksanakan disesuaikan dengan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan perencanaan dan persiapan pada tahap sebelumnya.

3.7.6 Deskripsi Keberhasilan

Langkah ini merupakan kelanjutan dari penelitian yang dilakukan. Penulis menarik kesimpulan tentang keberhasilan tindakan dan menguraikan persentase keberhasilan yang dicapai guna menentukan perlu tidaknya tindakan lebih lanjut.

3.7.7 Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi tindakan yang sudah penulis susun, penulis menganalisis keberhasilan yang telah dicapai dan melakukan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan referensi yang dapat digunakan apabila penulis perlu melakukan tindakan ulang.

3.7.8 Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah dilaksanakan pada tahap-tahap sebelumnya. Jika peserta didik sudah berhasil dalam proses belajar sesuai tujuan yang ditetapkan artinya tidak perlu melaksanakan siklus berikutnya, tetapi jika peserta didik belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menitikberatkan pada proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami, dan menafsirkan

data berdasarkan temuan di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, serta hasil tes menulis peserta didik.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:246), "Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).\" Berdasarkan teori tersebut, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.8.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi, pengelompokan, dan pemfokusan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta hasil tes menulis teks iklan disaring agar hanya data yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis melalui model pembelajaran *discovery learning* yang dianalisis secara mendalam.

3.8.2 Penyajian data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi dilakukan, data yang telah diklasifikasikan disusun dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau grafik agar mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai perkembangan kemampuan menulis teks iklan peserta didik serta aktivitas pendidik dan peserta didik selama pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

3.8.3 Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap akhir adalah menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penafsiran terhadap seluruh data yang disajikan. Peneliti membandingkan temuan pada setiap siklus untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan diverifikasi kembali dengan bukti-bukti yang sesuai di lapangan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid mengenai keberhasilan tindakan.

Seluruh tahapan ini dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat digunakan sebagai acuan atau rekomendasi praktis bagi pendidik di masa mendatang.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 9 Tasikmalaya. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B tahun ajaran 2025/2026. Penetapan lokasi dan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks iklan peserta didik di kelas tersebut masih belum optimal. Selain itu, pihak sekolah memberikan persetujuan serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan penelitian ini, mengingat tujuannya yang sejalan dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran inovatif. Penelitian dilaksanakan mulai September 2025 sampai Juli 2026.